

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kitab Kej. 1:26-27 menyatakan manusia diciptakan sebagai *imago Dei*. Sebagai ciptaan, manusia juga merupakan makhluk yang rapuh. Salah satu tanda kerapuhan manusia adalah dia tidak bisa lari atau terluput dari sakit dan penyakit. Sakit merupakan suatu peristiwa yang acap kali mengguncangkan hidup manusia sekaligus mengacaukan keutuhan diri manusia sebagai seorang individu yang berbadan dan berjiwa. Sakit bisa dialami oleh manusia, baik pada aspek tubuh maupun pada aspek jiwa. Sakit dapat menyebabkan guncangan dan gangguan pada jiwa manusia. Sakit pada aspek jiwa dikenal dengan gangguan atau sakit jiwa atau mental. Orang yang menderita gangguan jiwa secara medis disebut sebagai orang dengan gangguan jiwa atau disingkat ODGJ. Kasus ODGJ merupakan salah satu fenomena sosial yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan hampir di semua kabupaten di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sikka.

Banyak ODGJ di Kabupaten Sikka kurang mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, baik dari pihak keluarga dan masyarakat maupun dari pihak pemerintah serta dari lembaga keagamaan seperti Gereja. Mereka berkeliaran di wilayah kota dan di kampung-kampung dengan keadaan yang sungguh sangat memprihatinkan. Selain itu, banyak juga ODGJ di Kabupaten Sikka dipasung selama bertahun-tahun dengan kondisi yang sangat buruk. Fenomena pengabaian dan pemasungan ODGJ di Kabupaten Sikka, Keuskupan Maumere, menarik perhatian Ordo Kamilian atau Ordo Para Pelayan Orang Sakit.

Salah satu karya kerasulan Ordo Kamilian di Indonesia adalah pelayanan bagi ODGJ. Dalam konteks Keuskupan Maumere, Ordo Kamilian melayani ODGJ, terutama yang dipasung, melalui program RBP. Program tersebut pertama kali dicanangkan oleh P. Cyrelus Suparman Andi, MI dan P. Luigi Galvani, MI. Program tersebut berawal dari perjumpaan dengan beberapa pasien gangguan jiwa di Maumere pada tahun 2016. Tujuan utama program RBP adalah untuk

memberikan pelayanan kepada pasien ODGJ dengan metode *home based rehabilitation*, yakni pelayanan dan pendampingan pasien dalam rumah atau lingkungan keluarganya sendiri. Program tersebut diharapkan bisa membantu dan mendukung proses perawatan dan kesembuhan para pasien ODGJ yang dipasung, sehingga mereka dapat hidup dengan layak dan bermartabat sebagai seorang manusia.

Sebagian besar para pasien ODGJ program RBP di Kabupaten Sikka sudah mulai membaik, tetapi beberapa di antara mereka masih belum mengalami perubahan signifikan. Dalam beberapa kasus, beberapa pasien yang sudah membaik mengalami kekambuhan dan kondisi mereka semakin memburuk. Proses penyembuhan para pasien tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan teori biopsikososial Engel, ada tiga faktor yang dapat memengaruhi proses kesembuhan pasien tersebut. *Pertama*, faktor biologis. Faktor tersebut meliputi pengaruh faktor genetik, efek kecelakaan atau cedera, serta pengobatan dan perawatan medis yang terbatas. Faktor pengobatan dan perawatan medis meliputi kurangnya ketertiban/kedisiplinan dan kepatuhan minum obat, keterbatasan persediaan obat, kurangnya pemenuhan makanan sehat, kebersihan pasien dan RBP tidak diperhatikan, serta kurangnya kegiatan fisik.

Kedua, faktor psikologis. Faktor tersebut mencakupi minimnya motivasi untuk sembuh, tidak mendapatkan pelayanan terapi psikologis, pengalaman traumatis yang belum pulih; perasaan tidak diterima, didukung, dan dicintai oleh keluarga; respons negatif terhadap stigma dan pandangan negatif orang lain; serta persepsi negatif tentang diri sendiri dan orang lain. *Ketiga* faktor sosial. Faktor itu meliputi kurangnya dukungan keluarga, minimnya dukungan tetangga atau masyarakat, minimnya dukungan pemerintah (pemerintah desa setempat), kurangnya dukungan petugas kesehatan, pandangan negatif dari masyarakat dan stigma sosial, kurangnya edukasi tentang gangguan jiwa, tidak dilibatkan dalam interaksi dan komunikasi, kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu, serta tidak ada pelatihan keterampilan (pemberdayaan lanjutan) dan lapangan kerja. Ketiga faktor tersebut saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain dalam proses penyembuhan pasien ODGJ.

Seluruh faktor yang telah diuraikan di atas memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain dalam menghambat proses penyembuhan ODGJ program RBP di Keuskupan Maumere. Namun, faktor penghambat yang paling menonjol dan memiliki dampak yang paling besar adalah kurangnya dukungan dari keluarga ODGJ sendiri. Akar segala hambatan kesembuhan pasien ODGJ program RBP tersebut adalah minimnya solidaritas dari keluarga, tetangga atau masyarakat, dan pemerintah terhadap para pasien ODGJ tersebut. Pengabaian yang dialami oleh pasien ODGJ karena minimnya atau bahkan ketiadaan rasa solidaritas dari orang-orang di sekitar mereka juga dialami oleh sang korban dalam kisah orang Samaria yang baik hati (Luk. 10:25-37). Imam dan orang Lewi meninggalkan sang korban perampokan karena mereka kurang atau bahkan tidak memiliki rasa solidaritas terhadap kondisi orang malang tersebut. Di sisi lain, orang Samaria menunjukkan solidaritas terhadap sang korban dengan memberikan pertolongan yang total. Teladan orang Samaria itu sangat relevan bagi pelayanan pastoral untuk ODGJ.

Solidaritas orang Samaria terhadap sang korban yang tampak dalam sikap dan tindakan konkretnya mempunyai relevansi bagi pelayanan pastoral untuk ODGJ. *Pertama*, dia melihat sang korban. Tindakan melihat itu merupakan tindakan memperhatikan kebutuhan orang yang membutuhkan pertolongan. Tindakan ‘melihat’ itu tidak hanya melibatkan mata fisik, tetapi juga terutama mata batin supaya mampu menafsir, memahami, dan mengerti situasi yang sedang terjadi. Tindakan melihat itu adalah wujud dari kepekaan terhadap realitas di sekitar dan syarat pertama untuk bisa menjadi sesama bagi sang korban. Ketika melihat sang korban, orang Samaria tidak sekadar melihat keberadaannya, tetapi juga memperhatikan kondisinya. Dia melihat sang korban dengan melibatkan seluruh matanya, yakni mata fisik, pikiran, dan hati. Hal itu membuat dia mengetahui dan memahami kondisi tragis yang terjadi pada sang korban dan hal mendesak yang dibutuhkan oleh dirinya. Cara orang Samaria melihat sang korban mesti menjadi cara pelayan pastoral melihat ODGJ. Untuk dapat mengenal dan memahami kondisi ODGJ, pelayan pastoral harus melihat mereka dengan seluruh matanya, yakni mata fisik, pikiran, dan hati.

Kedua, dia berbelas kasihan kepada sang korban. Orang Samaria tidak hanya melihat sang korban, tetapi hatinya juga tergerak oleh rasa belas kasihan.

Dia menanggapi kebutuhan sang korban dengan belas kasihan. Belas kasihan berarti peka untuk melihat kebutuhan sesama dan melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan itu. Rasa belas kasihan dalam hati orang Samaria itu muncul karena dia melihat kondisi menyedihkan yang dialami oleh sang korban. Rasa belas kasihan itu membuat dia tersentuh dan merasakan situasi yang terjadi pada sang korban, serta terdorong untuk menolong dirinya. Rasa belas kasihan memampukan dia berpikir bahwa sang korban adalah sesama manusia yang layak untuk diperhatikan dan dibantu, terlepas siapa pun dirinya atau apa pun yang telah dilakukan oleh dirinya. Pelayan pastoral juga mesti mempunyai rasa belas kasihan terhadap ODGJ. Belas kasihan memampukan pelayan pastoral untuk lebih memahami situasi dan kondisi ODGJ, sehingga dapat mengembangkan hubungan yang lebih akrab dan peduli terhadap ODGJ. Belas kasihan mendorong dan memampukan pelayan pastoral untuk memandang dan memperlakukan ODGJ sebagai sesama yang layak untuk diperhatikan dan dibantu. Dengan rasa belas kasihan, pelayan pastoral tidak hanya merasa prihatin dan iba terhadap penderitaan ODGJ, tetapi juga terdorong untuk melakukan tindakan konkret yang bisa membantu atau meringankan penderitaan ODGJ.

Ketiga, dia mendekati sang korban. Rasa belas kasihan mendorong orang Samaria menghampiri sang korban, meskipun dia sebenarnya sedang terburu-buru. Dia memutuskan untuk berhenti sejenak dan pergi kepada sang korban. Tindakannya yang mendekati sang korban bukan sekadar tindakan secara fisik untuk mengurangi jarak di antara mereka. Tindakan itu juga sesungguhnya mempunyai makna yang melampaui tindakan secara fisik semata. Dia mendekati sang korban berarti dia mencoba untuk memahami dan merasakan perasaan yang dialami oleh sang korban. Belas kasihan yang spontan membuat perhatiannya hanya terfokus pada usaha untuk menolong sang korban. Dia tidak memikirkan identitas sang korban. Identitas yang lebih diutamakan oleh dirinya adalah kemanusiaan sang korban. Dengan berada langsung di samping sang korban, dia bisa memeriksa sang korban dengan lebih cermat, sehingga bisa memastikan jenis pertolongan yang tepat. Pelayan pastoral pertama-tama harus menyingkirkan segala prasangka pribadi dan stigma terhadap ODGJ agar dapat membangun relasi kedekatan dengan mereka. Pelayan pastoral harus datang dengan kerendahan hati

untuk melihat mereka dari dekat secara langsung, sehingga bisa mengetahui dan memahami kebutuhan mereka. Pada gilirannya, bantuan yang diberikan lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Keempat, dia membalut luka-luka sang korban. Orang Samaria mengambil inisiatif pertama untuk memberikan pertolongan. Dia tidak berbicara tentang kasih secara teori semata, tetapi justru secara spontan mengungkapkan kasih itu dalam praksis. Setelah memeriksa kondisi sang korban, dia mengetahui jenis pertolongan yang dibutuhkan oleh dirinya. Dia kemudian menggunakan pengetahuan medisnya untuk memberikan pertolongan pertama. Hal itu menunjukkan kesungguhan perasaan belas kasihannya yang mendorong dia melakukan sesuatu bagi keselamatan sang korban. Tindakan membalut luka-luka sang korban adalah wujud nyata dari rasa belas kasihannya. Belas kasihannya bukan hanya perasaan semata, tetapi diterjemahkan ke dalam tindakan konkret. Pelayan pastoral mesti memberikan pertolongan dengan penuh kasih. ODGJ membutuhkan bukan hanya perawatan medis yang mengobjekkan mereka, tetapi juga perlakuan penuh kasih yang menghargai mereka sebagai subjek yang bermartabat luhur. Perawatan atau intervensi medis mesti disertai dan didukung oleh sikap dan perlakuan yang penuh kasih kepada mereka. Sikap dan perlakuan penuh kasih yang menghargai martabat mereka merupakan salah satu kebutuhan dasar mereka sebagai manusia.

Kelima, dia menaikkan sang korban ke tunggangannya dan membawa dia ke penginapan. Belas kasih mendorong orang Samaria melakukan tindakan kasih yang lebih banyak lagi bagi sang korban. Dia kemudian menaikkan sang korban ke atas keledai tunggangannya. Dia sadar bahwa orang itu lebih membutuhkan tumpangnya daripada dirinya sendiri. Dia kemudian membawa sang korban bersama dirinya ke tempat penginapan, yakni tempat perlindungan yang aman dan memadai, untuk dirawat. Tindakan itu menunjukkan keberanian dan kesungguhannya untuk mengambil alih tanggung jawab penuh atas keselamatan sang korban, termasuk memberikan dukungan fasilitas. Pelayan pastoral mesti menjadi pendamping dan teman perjalanan bagi ODGJ. Pelayan pastoral mesti mendampingi ODGJ dalam menghadapi penderitaan mereka, hadir di samping mereka dan memberikan dukungan, serta mendengarkan keluhan dan rintihan mereka. Pelayan pastoral mesti menjadi rumah bagi mereka, yakni menyambut,

menerima, dan merangkul mereka dengan keramahan, kehangatan, dan kasih sayang.

Keenam, dia merawat sang korban. Orang Samaria itu telah mengorbankan banyak hal, yakni perhatiannya, waktunya, tenaganya, tumpangnya, dan pikirannya. Dia telah membantu sang korban lebih dari cukup. Namun, hati kecilnya masih merasa belum puas untuk menolong sang korban. Dia pun memutuskan untuk menemani dan memperpanjang kehadirannya di samping sang korban. Dia melewati waktu sepanjang malam untuk menemani sang korban dan memantau kondisinya serta memastikan dia tetap mendapatkan perawatan. Kata ‘merawat’ mempunyai makna lebih dari sekadar tindakan untuk menyembuhkan suatu penyakit. Merawat berarti memberikan perhatian terhadap pribadi secara keseluruhan, dengan menghormati martabat dan keunikannya, serta mendengarkan kebutuhan-kebutuhan fisik, psikologis, relasional, dan spiritualnya. Dia ingin mengamankan masa depan orang malang itu dengan mengusahakan kesembuhan yang total bagi dirinya. Pelayan pastoral juga harus melayani ODGJ dengan tindakan merawat. Pelayan pastoral mesti memandang dan memperlakukan mereka dengan penuh kasih untuk mendukung penyembuhan mereka secara medis. Dalam konteks ini, pelayan pastoral mesti menunjukkan sikap dan perlakuan yang baik dan penuh kasih terhadap mereka, menerima dan menghormati mereka sebagai manusia yang bermartabat luhur, menciptakan dan menyediakan lingkungan yang nyaman dan inklusif.

Ketujuh, dia membiayai perawatan sang korban dan mempercayakan sang korban kepada pemilik penginapan selama dia pergi. Belas kasihan membuat orang Samaria itu memberikan seluruh dirinya; perhatiannya, waktunya, tenaganya, pikirannya, dan sekarang uangnya. Dia dengan terpaksa meninggalkan sang korban, karena dia mempunyai urusan mendesak yang harus segera diselesaikan. Namun, dia tidak melepaskan tanggung jawabnya atas sang korban. Dia pun mempercayakan perawatan sang korban kepada pemilik penginapan dan berjanji akan kembali lagi serta akan menggantikan berapa pun jumlah uang tambahan bagi perawatan sang korban selama dia pergi. Dia tidak peduli berapa besar uang yang harus dikeluarkan oleh dirinya untuk membiayai perawatan sang korban. Dia menunjukkan totalitasnya dalam menolong sang korban. Pelayan

pastoral mesti bertanggung jawab penuh dalam melayani ODGJ. Pelayan pastoral harus bersedia untuk melayani mereka dengan setia dan penuh tanggung jawab, selalu berada di samping mereka, dan tidak meninggalkan mereka begitu saja. Proses penyembuhan ODGJ membutuhkan kerja sama semua pihak. Dengan demikian, pelayan pastoral mesti melibatkan pihak-pihak lain melalui kolaborasi (kerja sama lintas profesi) demi kesembuhan dan kebaikan ODGJ.

Sikap dan tindakan orang Samaria mengandung sejumlah nilai yang relevan bagi pelayanan pastoral untuk ODGJ. 1) Kepekaan dan kepedulian. Kepekaan dan kepedulian berarti kemampuan untuk melihat, mendengarkan, dan merasakan tangisan dan jeritan ODGJ, serta tidak mengabaikan dan meninggalkan mereka. 2) Belas kasihan. Belas kasihan kepada ODGJ berarti melihat dan memperlakukan mereka sebagai subjek dan pribadi luhur yang mesti diperhatikan dan dihormati, serta terdorong untuk melakukan sesuatu yang dapat membantu dan meringankan penderitaan mereka. 3) Inisiatif. Kesiediaan untuk membantu ODGJ hendaknya didasarkan pada kesadaran dan inisiatif pribadi. 4) Pengorbanan. Pengorbanan untuk melayani ODGJ berarti memberikan perhatian, waktu, tenaga, pikiran, dan segala hal lain yang bisa membantu untuk meringankan penderitaan mereka. 5) Tindakan nyata. Berbelas kasihan kepada ODGJ berarti bersedia untuk melakukan sesuatu yang dapat menolong mereka. Belas kasihan itu harus diwujudkan dengan memberikan perhatian, waktu, tenaga, pikiran, dan segala hal lain yang bisa meringankan penderitaan mereka. 6) Kebaikan yang melampaui batas. Berbuat baik sejatinya merangkul semua orang, tanpa pengecualian. Berbuat baik kepada ODGJ berarti merangkul dan menghormati mereka sebagai sesama manusia yang mempunyai martabat luhur. 7) Bertanggung jawab. Kesejahteraan ODGJ merupakan tanggung jawab sosial semua orang. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, setiap orang pertama-tama harus merangkul dan menerima mereka dengan penuh penghormatan, serta dinyatakan dalam tindakan yang memperhatikan mereka. 8) kolaborasi. Kerja sama semua pihak dengan tugas dan keahlian masing-masing dapat mendukung sebuah pelayanan holistik bagi ODGJ.

Teladan orang Samaria juga menampilkan tiga prinsip relevan bagi pelayanan pastoral untuk ODGJ. (1) Prinsip pengakuan dan penghormatan

terhadap martabat manusia. Prinsip ini menekankan pentingnya sikap dan perlakuan yang memandang ODGJ sebagai pribadi yang memiliki nilai dan martabat yang sama dengan semua orang, terlepas dari kondisi kejiwaan mereka yang terganggu. (2) Prinsip solidaritas. Prinsip ini mendorong kesadaran untuk memandang dan memperlakukan ODGJ sebagai bagian dari komunitas umat manusia, masyarakat, Gereja, dan keluarga yang harus diperhatikan, dibantu, dan didukung. (3) Prinsip pelayanan holistik. Prinsip ini menekankan pentingnya pelayanan kepada ODGJ dengan memperhatikan berbagai aspek dalam diri mereka, yakni fisik, psikis, sosial, dan spiritual.

Selain prinsip-prinsip tersebut, teladan orang Samaria juga menonjolkan beberapa model pelayanan yang relevan bagi pelayanan pastoral untuk ODGJ. 1) Pelayanan pastoral yang peka dan inisiatif. Pelayan pastoral tidak perlu menunggu ODGJ mencari bantuan, tetapi dengan peka dan inisiatif menjangkau mereka, menawarkan bantuan dan dukungan. 2) Pelayanan pastoral yang penuh belas kasihan. Pelayan pastoral harus mampu merasakan dan memahami penderitaan ODGJ, serta terdorong untuk membantu mereka dengan tindakan konkret. 3) Pelayanan pastoral yang inklusif. Pelayanan pastoral mesti dijalankan tanpa melakukan pembedaan dalam memberikan pelayanan kepada ODGJ. 4) Pelayanan pastoral yang berkelanjutan. Pelayan pastoral memberikan bantuan atau pelayanan kepada ODGJ bukan hanya sesaat, tetapi lebih berorientasi pada upaya untuk menciptakan perubahan yang langgeng dan berkelanjutan bagi mereka.

Teladan orang Samaria mempunyai beberapa implementasi konkret dalam pelayanan pastoral bagi ODGJ, yakni program kunjungan rumah yang rutin, membantu pemenuhan hak pelayanan medis; memberikan dukungan psikologis, sosial, dan spiritual; edukasi untuk mengatasi stigma dan diskriminasi; membangun jaringan kerja sama, dan pemberdayaan ODGJ. Jadi, teladan orang Samaria yang tampak dalam sikap dan tindakannya untuk menolong sang korban mempunyai relevansi bagi pelayanan pastoral untuk ODGJ bagi pelayanan pastoral untuk ODGJ. Para pelayan pastoral dapat bercermin pada teladan orang Samaria tersebut dalam memberikan pelayanan pastoral bagi ODGJ.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah hendaknya meningkatkan lagi perhatian terhadap ODGJ. Pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk program kesehatan jiwa, seperti pengobatan, rehabilitasi, dan perawatan jangka panjang bagi ODGJ. Pemerintah hendaknya meningkatkan lagi jumlah dan kualitas tenaga kesehatan yang khusus untuk menangani ODGJ melalui pelatihan atau juga pendidikan lanjutan. Pemerintah juga perlu memperhatikan dengan cermat dan meningkatkan penyediaan obat-obatan dan pelayanan konseling, membentuk tim PMO (pemantau minum obat), serta mendistribusi bantuan (sembako dan pakaian) secara teratur. Pemerintah juga diharapkan untuk mengadakan dan meningkatkan fasilitas pelayanan, seperti membangun rumah sakit jiwa, rumah singgah, atau panti rehabilitasi.

Selain itu, pemerintah melalui Dinsos diharapkan untuk meningkatkan kapasitas dan mutu pelayanan di Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat St. Dymphna. Pihak Dinsos juga diharapkan untuk menyalurkan bantuan secara tepat sasaran dan menjangkau semua ODGJ, terutama yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan berada di daerah-daerah perkampungan. Melalui Dinkes, pemerintah hendaknya memfasilitasi ODGJ, terutama dari keluarga yang kurang mampu, untuk mendapatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau program jaminan kesehatan lainnya agar ODGJ bisa mendapatkan akses kepada pelayanan kesehatan. Cara efektif lain adalah pemerintah bisa membangun RBP seperti yang dilakukan oleh Ordo Kamilian. Sistem tersebut akan mempermudah pelayanan kepada ODGJ. Keluarga mereka sendiri dilibatkan untuk merawat dan mendampingi mereka. Pemerintah hanya menjadi fasilitator semua kebutuhan mereka, seperti sembako, pakaian, dan obat-obatan.

Tugas lain yang sangat penting untuk dilakukan oleh pemerintah adalah mengadakan kampanye anti stigma secara berkala untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang gangguan jiwa dan mengurangi stigma terhadap ODGJ. Tugas ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, seminar, atau lokakarya tentang gangguan jiwa kepada masyarakat. Untuk memperluas jangkauan

pelayanan dan program bagi ODGJ serta memberikan dukungan yang terpadu bagi ODGJ, pemerintah hendaknya melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dengan organisasi masyarakat termasuk LSM, komunitas-komunitas biara, dan juga paroki-paroki. Pemerintah dapat membentuk satu wadah kerja sama khusus dengan pihak atau lembaga-lembaga nonpemerintah. Selain itu, pemerintah diharapkan untuk menyediakan program-program pemberdayaan lanjutan bagi ODGJ yang sudah membaik, seperti pelatihan keterampilan dan menyediakan lapangan kerja. Program-program pemberdayaan lanjutan tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan membantu ekonomi mereka, termasuk dengan pengadaan lapangan pekerjaan bagi mereka.

5.2.2 **Bagi Gereja**

Gereja dipanggil dan diutus untuk meneladani sikap dan tindakan Yesus yang senantiasa berpihak kepada kaum kecil dan marginal. Pelayanan Gereja pun tidak boleh hanya berkutat pada pelayanan ritual sakramental saja, tetapi juga hendaknya memperhatikan orang-orang kecil dan tersingkirkan, seperti ODGJ. Fenomena ODGJ yang banyak ditemukan di Keuskupan Maumere hendaknya juga menjadi perhatian dalam pelayanan Gereja. Pelayanan Gereja terhadap ODGJ hendaknya tidak hanya terbatas pada aspek rohani saja, tetapi juga hendaknya mencakupi juga aspek yang lain, yakni fisik, psikis, dan sosial.

Gereja hendaknya mengadakan program pelayanan atau pendampingan khusus bagi ODGJ. Gereja hendaknya berupaya supaya ODGJ bisa mendapatkan hak pelayanan kesehatan yang baik dan perhatian dari semua pihak. Gereja juga hendaknya mendorong dan mengajak umatnya untuk berpartisipasi dalam aksi sukarela untuk membantu para ODGJ dan keluarga mereka, terutama yang kurang mampu secara ekonomi, dengan tindakan konkret, seperti memberikan sumbangan sembako, perlengkapan mandi, pakaian, uang untuk membeli obat, atau lebih baik juga jika langsung memberikan obat.

Gereja juga hendaknya berperan aktif dalam upaya mengurangi stigma terhadap ODGJ dalam masyarakat melalui khotbah, renungan, dan katekese. Gereja bisa bekerja sama dengan pihak lain, seperti puskesmas, rumah sakit, Dinkes, Dinsos, dan LSM untuk mengedukasi umatnya dan masyarakat umum

melalui kegiatan seminar, lokakarya, atau sosialisasi tentang kesehatan jiwa, serta mengadakan program-program pemberdayaan bagi ODGJ. Gereja juga dapat mendorong terciptanya lingkungan yang ramah dan inklusif bagi ODGJ dalam kegiatan keagamaan dan sosial di komunitas atau paroki. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengajak dan melibatkan ODGJ dalam kegiatan-kegiatan di Gereja atau lingkungan masyarakat.

Sebagian besar kunci kesembuhan ODGJ sangat dipengaruhi oleh peran dan dukungan keluarganya. Oleh karena itu, Gereja juga hendaknya memberikan dukungan kepada keluarga ODGJ supaya mereka juga sungguh-sungguh memperhatikan dan mendukung ODGJ dengan penuh kasih. Gereja hendaknya mendorong keluarga ODGJ supaya mereka juga memberikan dukungan yang total kepada ODGJ.

5.2.3 Bagi Ordo Kamilian

Ordo Kamilian hendaknya tetap mempertahankan program RBP dan meningkatkan lagi kualitas pelayanan bagi pasien ODGJ RBP. Ordo Kamilian juga hendaknya menjadikan pelayanan terhadap ODGJ RBP di Keuskupan Maumere sebagai salah satu prioritas karya kerasulannya. Ordo Kamilian hendaknya menugaskan secara khusus satu atau beberapa pastor dan frater TOP untuk mengurus program kerasulan bagi para ODGJ RBP. Selain itu, Ordo Kamilian juga perlu memiliki tenaga ahli kesehatan (dokter dan perawat) dan ahli psikologi sendiri, baik anggota religius Kamilian maupun umat awam, untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi para ODGJ program RBP. Ordo Kamilian hendaknya membekali para imam dan frater secara lebih baik untuk mengurus para ODGJ program RBP, baik melalui pelatihan khusus maupun melalui pendidikan lanjutan. Program visitasi pasien ODGJ dan keluarganya secara rutin hendaknya ditingkatkan lagi untuk memantau perkembangan mereka; memberikan dukungan emosional, sosial, dan spiritual; mendengarkan dan menanggapi semua keluhan pasien dan keluarga mereka. Ordo Kamilian juga diharapkan untuk membuka dan meningkatkan lagi kerja sama dengan pihak lain, terutama puskesmas setempat, pemerintah setempat (desa/lurah), LSM, dan terutama paroki setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus dan Ensiklopedia

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V. Cetakan I. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

Browning, W. R. F. *A Dictionary of the Bible: Panduan Dasar ke Dalam Kitab-kitab, Tema, Tempat, Tokoh, dan Istilah-istilah Alkitabiah*. Penerj. Liem Khiem Yang dan Bambang Subandrijo. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.

Yayasan Komunikasi Bina Kasih. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid I, A-L*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1999.

Dokumen

Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.

Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Provinsi Nusa Tenggara Timur Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti (Saudara Sekalian)*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: DokPenKWI, 2021.

Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Kesehatan No. 54 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Pemasungan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa”. Bab 1, Pasal 1, Ayat 2. <https://peraturan-pedia.id/preview-pdf>.

------. “Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa”. Bab 1, Pasal 1, Ayat 2 dan 3. <https://www.persi.or.id/images/regulasi/uu/uu182014.pdf>.

Buku

Abdulsyani. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Abineno, J. L. Ch. *Yesus Sang Mesias dan Sang Anak*. Jakarta: Gunung Mulia, 1986.

Alter, Robert. *The Art of Biblical Narrative*. New York: Basic Books, 1981.

- Bailey, Kenneth E. *Poet and Peasant: A Literary-Cultural Approach to the Parables in Luke*. Michigan: Wm. B. Eerdmans, 1983.
- , *Jesus through Middle Eastern Eyes*. Westmont: IVP Academic, 2008.
- Barclay, William. *The Daily Study Bible: The Gospel of Luke*. Edinburg: The Saint Andrew Press, 1975.
- , *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Lukas*. Penerj. A. A. Yewangoe. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Barr, James. *The Concept of Biblical Theology: An Old Testament Perspective*. Minneapolis: Fortress Press, 1999.
- Barton, John. *Reading the Old Testament: Method in Biblical Study*. Louisville: Westminster John Knox Press, 1997.
- Bevans, Stephen B. *Model-model Teologi Kontekstual*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2002.
- Blight, Richard C. *An Exegetical Summary of Luke 1-11*. Dallas: SIL International, 2008.
- Bock, Darrell L. *Luke Volume II: 9:51-24:53. Baker Exegetical Commentary on the New Testament*. Grand Rapids: Baker Book, 1996.
- Boland B. J., dan P. S. Naipospos. *Tafsir Alkitab: Kitab Injil Lukas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Bredin, Eamon. *Rediscovering Jesus: Challenges of Discipleship*. Quezon City, Manila: Claretian Publication, 1990.
- Bright, John. *A History of Israel*. Edisi II. London: SCM Press LTD, 1972.
- Brown, Raymond, Joseph Fitzmyer, and Roland Murphy (ed.). *The Jerome Biblical Commentary Vol. II: The New Testament and Topical Articles*. New Jersey: Prentice-Hall, 1968.
- Brueggemann, Walter. *Teologi Perjanjian Lama: Kesaksian, Tangkisan, Pembelaan*. Penerj. Yosef M. Florisan, dkk. Maumere: Ledalero, 2009.
- Cauzzo, Donato. *Witnesses of the Merciful Love of Christ, Promoters of Health*. Manila: St. Camillus College Seminary, 2004.
- Cicattelli, Sanzio. *St. Camillus de Lellis Patron Saint of Hospital*. Penerj. F. W. Faber. Roma: Camillian Publications, 1980.
- Clarke, Adam. *Clarke's Commentary: Luke*. Albany: Ages Software, 1999.

- Constable, Olivia Remie. *Housing the Stranger in the Mediterranean World*. New York: Cambridge University Press, 2003.
- Daulima. *Pelatihan Praktik Keperawatan Jiwa Terkini*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Durken, Daniel (ed.). *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Duyverman, M. E. *Pembimbing ke Dalam Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Fitzmyer, Joseph A. *The Gospel According to Luke X-XXIV: Introduction, Translation, and Notes*. London: Yale University Press, 2008.
- Forbes, Greg. *The God of Old: The Role of the Lukan Parables in the Purpose of Luke's Gospel*. New York: Bloomsbury Publishing, 2000.
- France, R. T. *Yesus Sang Radikal*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Fuellenbach, John. *Kerajaan Allah: Pesan Inti Ajaran Yesus bagi Dunia Modern*. Penerj. Eduard Jebarus. Ende: Nusa Indah, 2006.
- Garland, David E. *Zondervan Exegetical Commentary on the New Testament*. Ed. Clinton E. Arnold, et al. USA: Zondervan, 2011.
- Gasril, Pratiwi dan Yeni Devita. *Terapi Psikoreligious pada Pasien Gangguan Jiwa: Halusinasi Pendengaran*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Gerhardson, Birger. *Memory and Manuscript: Oral Tradition and Written Transmission in Rabbinic Judaism and Early Christianity*. Uppsala: Gleeru, 1961.
- Getz, Gene. *Pedoman Lengkap Pendalaman Alkitab tentang Uang dan Harta*. Bandung: Kalam Hidup, 2008.
- Grandi, Virgilio. *Spiritual Commentary on the Constitution of the Ministers of the Infirm*. Penerj. Fe. Santos. Manila: Camillian Order, 2009.
- , *Santu Kamilus de Lellis: Sepenuh Hati bagi Orang-orang Sakit*. Penerj. Simeon Bera Muda. Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2014.
- Green, Joel B. *New Testament Theology: The Theology of the Gospel of Luke*. Ed. James D. G. Dunn. New York: Cambridge University Press, 1995.
- , *The Gospel of Luke*. Michigan: Wm. B. Eerdmans, 1997.
- Groenen, C. *Pengantar ke Dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Groome, Thomas. *Christian Religious Education*. Penerj. Daniel Stefanus. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.

- Gunn, David M., dan Danna Nolan Fewell. *Narrative in the Hebrew Bible*. Oxford: Oxford University Press, 1993.
- Haiwardoyo. *Pesan Iman dan Moral Injil Lukas*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Hardiman, F. Budi. *Massa, Teror, dan Trauma, Menggeledah Negativitas Masyarakat Kita*. Yogyakarta dan Maumere: Penerbit Lameran dan Ledalero, 2011.
- Harun, Martin. *Lukas Injil Kaum Marginal*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Hendriksen, William dan J. Kistemaker. *New Testament Commentary: Exposition of the Gospel According to Luke*. Grand Rapids: Baker Book House, 2001.
- Herlianto. *Pelayanan Perkotaan Tanggung Jawab Setiap Umat Kristen*. Bandung: Yabina, 1998.
- Howe, David. *Empati: Makna dan Pentingnya*. Penerj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hultgren, Arland J. *The Parables of Jesus: A Commentary*. Grand Rapids: William B. Eerdmans, 2002.
- Ismail, dkk. *Penyebab Gagguan Jiwa*. Jakarta: Tempo Publishing, 2024.
- , *Indonesia dalam Kepungan Gangguan Jiwa*. Jakarta: Tempo Publishing, 2024.
- , *Terapi Gangguan Jiwa*. Jakarta: Tempo Publishing, 2024.
- Johnson, Luke Timothy. *Sacra Pagina Series Volume III: The Gospel of Luke*. Ed. Daniel J. Harrington. Minnesota: The Liturgical Press, 1991.
- Keliat, B. A. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*. Jakarta: EGC, 2011.
- Kii, J. Bili (ed.). *Panduan Membaca Injil Lukas: Yesus-Cinta Allah*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Kistemaker, Simon J. *The Parables: Understanding the Stories Jesus Told*. Michigan: Baker Book, 2007.
- Kraybill, Donald B. *Kerajaan Yang Sungsang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Kugel, James L. *How to Read the Bible: A Guide to Scripture, Then and Now*. New York: Free Press, 2008.

- Kurniawan, Dedi, Galuh Kumalasari, dan Frastika Fahrany. *Keperawatan Jiwa Keluarga: Terapi Psikoedukasi Keluarga*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Lalu, Yosef. *Yesus Pemberi Makna Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Tafsir Perjanjian Baru 3: Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Leteng, Hubertus. *Khotbah Tahun C: Seri Khotbah 3*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Levine, Baruch A. *The JPS Torah Commentary: Leviticus*. Philadelphia: Jewish Publication Society, 1989.
- Marshall, I. Howard. *The Gospel of Luke: A Commentary on the Greek Text*. London: Paternoster Press, 1978.
- Maryono, Petrus. *Analisis Retoris: Suatu Teknik Studi Hermeneutik terhadap Teks Alkitab*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Messina, Rosario. *St. Camillus de Lellis: His Life and the Contemporary Relevance of His Message, Camillians Today*. Roma: Camillian Order, [t.t].
- Miller, Stephen M. *Panduan Lengkap Alkitab*. Ed. Windiasih Sairoen, dkk. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Ministers of the Infirm. *Constitution and General Statutes*. Roma: Camillian Order, 2017.
- Morris, Canon Leon. *The Tyndale New Testament Commentaries: Luke*. Michigan: WMB, 1995.
- Mussner, Franz. *Pemakaian Perumpamaan Indjil di Dalam Katekese*. Yogyakarta: Kanisius, 1969.
- Mustari, M. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011.
- Nobet, Etienne. *A Search for the Origins of Judaism: From Joshua to Mishnah*. Sheffield: Sheffield Academic Press, 1997.
- Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Edisi IV. Malang: Universitas Muhammadiyah, 2016.
- Olsthoorn, Martin. *Mengenal Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Pat and David Alexander. *The Lion Handbook to the Bible*. Oxford: Lion Hudson Pic, 2009.

- Paterson, Katherine. *Siapakah Aku Ini?* Penerj. Sri Wandaningsih. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- Peschke, Karl H. *Christian Ethics: Moral Theology in the Light of Vatican II*. Manila: Logos Publications, 2013.
- Pink, Daniel H. *A Whole New Mind: Bagaimana Para Pengguna Otak Kanan Mampu Menguasai Masa Depan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Practical Christianity Foundation. *Luke: Jesus Christ, Savior for the Nations*. Florida: Creation House, 2010.
- Prange, Victor H. *Luke: The People's Bible*. Milwaukee: Northwestern Publication House, 1988.
- Probo, Bayu. *Jejak-jejak Suci*. Jakarta: Penerbit Inspirasi, 2010.
- Reid, Barbara E. *Parable for Preachers*. Manila: Claretians Publication, 2020.
- Reiling J., dan J. L. Swellengrebel. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Injil Lukas*. Penerj. M. K. Sembiring. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2005.
- Riyadi, Eko. *Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Schneiders, Nicolas M. *Orang Kudus Sepanjang Tahun*. Jakarta: Obor, 2003.
- Sebatu, Alfons. *Merawat Orang Sakit dan yang Menjelang Ajal: Sebuah Panduan dalam Mengunjungi, Mengadakan Konseling, dan Merawat Orang Sakit*. Penerj. Stefanus Akut. Jakarta: SMK Grafika Desa Putera, 2013.
- Sebho, Fredy. *Moral Samaritan: Dari Kenisah Menuju Tepi Jalan*. Maumere: Ledalero, 2018.
- Semiun, Yustinus. *Kesehatan Mental: Pandangan Umum mengenai Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental serta Teori-teori yang Terkait*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Smith, Morton. *Demi Nama Tuhan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Snijders, Adelbert. *Antropologi Filsafat Manusia: Paradoks dan Seruan*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Sommaruga, Germana. *The Writings of Saint Camillus (1584-1614)*. Penerj. C. Dyer. Manila: St. Camillus College Seminary, 1992.
- Spogli, Emidio. *The Diakonia of Charity of the Camillian Order*. Penerj. Charles Dyer. Bangalore: St. Camillus Study House, [t.t].

- Stamps, Donald, Carey Huffman, dan J. Wesley Adams. *Fire Bible: Igniting a Generation in the Light of the Spirit, Student Version*. Springfield: Hendrickson Publisher, 2010.
- Stein, Robert H. *The New American Commentary: Luke*. Nashville: Broadman and Holman Publishers, 2001.
- Suharyo, I. *Pengantar Injil Sinoptik*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Sutejo. *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2017.
- Suwandi, Alex I. *Penyembuhan dalam Injil*. Jakarta: Obor, 2002.
- Talbert, Charles H. *Reading Luke: A Literary and Theological Commentary on the Third Gospel*. Macon: Smyth and Helwys Publishing, 2002.
- Tannehill, Robert C. *Luke*. Nashville: Abingdon Press, 1996.
- Tari, Ignas. *Cinta yang Membesarkan Hati*. Jakarta: Fidei Press, 2008.
- Vanti, Mario. *The Spirit of Saint Camillus de Lellis*. Quezon City: Camillian Publication, 1980.
- , *St. Kamilus de Lellis dan Pelayan-pelayan Orang Sakit*. Penerj. Paulus Sabon. Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2016.
- Vendrame, Calisto. *Camillian Charism*. Taipei: Camillian Order, 1986.
- Wenham, David. *The Parable of Jesus: Pictures of Revolution*. London: Hodder & Stoughton, 1989.
- Widiyawati, Wiwik, dkk. *Modul Model Rehabilitasi Sosial Vokasional*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Wiryasaputra, Totok S. *Pendampingan Pastoral Orang Sakit*. Cet. V. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Wright, N. T. *Luke for Everyone*. Great Britain: The University Press, 2002.
- Young, Brad H. *The Parables: Jewish Tradition and Christian Interpretation*. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Yusuf, A. H., Rizky Fitryasari, dan Nanik E. Nihayati. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika, 2014.

Jurnal

- Ader, Robert and Arthur H. Schmale. "George Libman Engel: On the Occasion of His Retirement". *Psychosomatic Medicine*, 42:1, 1980.
- Adianta, I. K. A., dan Yogi Ismawan. "Dukungan Keluarga terhadap Perawatan Pasien Fraktur di Rumah Sakit Tabanan". *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2:1, 2018.
- Adilang, Ryanto dan Agnes Poli. "Eksorsisme: Memaknai Teks Lukas 9:49-50 Seorang yang Bukan Pengusir Setan Mengusir Setan dalam Nama Yesus". *Jurnal Mello*, 2:1, 2022.
- Adita, L. K., dkk. "Optimalisasi Perawatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berbasis Komunitas". *Poltekita*, 3:4, 2022.
- Aiyub. "Stigmatisasi pada Penderita Gangguan Jiwa: Berjuang Melawan Stigma dalam Upaya Meningkatkan Tujuan dan Kualitas Hidup". *Idea Nursing Journal*, 9:1, 2018.
- Akasyah, Wildan. "Knowledge as Important Domain in Reduce Stigma against People with Mental Disorders". *International Journal of Nursing and Midwifery Science*, 4:2, 2020.
- dan Bagus S. Apriyanto. "Determinan Kekambuhan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat: A Scoping Review". *Jurnal Keperawatan Medika*, 1:1, 2022.
- Akbar, Muhammad A., dkk. "Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang". *Pustaka Kesehatan*, 3:3, 2015.
- Akbari, M., et al. "Challenges of Family Caregivers of Patients with Mental Disorders in Iran: A Narrative Review". *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23:5, 2018.
- Alakaman, Marlen T. "Relevansi Sikap Pluralis Yesus dalam Injil Lukas". *Kenosis*, 2:2, 2016.
- Aldersey, Heather M., and Rob Whitley. "Family Influence in Recovery from Severe Mental Illness". *Community Mental Health Journal*, Vol. 51, 2015.
- Alfiyani, Lina. "Literatur Review Determinan Biopsikososial Multidrug Resistant Tuberculosis". *Joubash*, 3:2, 2023.
- Amir, Faisal, M. Suhron, dan Sitti Sulaihah. "Pemberdayaan Keluarga dalam Peningkatan Pemahaman dan Tata Laksana Keperawatan Mandiri Pasien Gangguan Jiwa". *Journal of Community Engagement in Health*, 4:2, 2021.

- Amtiran, Abdon A. "Fenomena 'Bystander Effect' dan Krisis Kasih Akibat Kemajuan Teknologi". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5:6, 2022.
- Anggreni, N. W. Y., dan Y. K. Herdiyanto. "Pengaruh Stigma terhadap *Self Esteem* pada Remaja Perempuan yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tari Bali di SMAN 2 Denpasar". *Jurnal Psikologi Udayana*, 4:1, 2017.
- Anisa, Linda N., Berliana H. Cahyani, dan Sulistyo Budiarto. "Dukungan Sosial *Self Help Group* (SHG) pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)". *Jurnal Integrasi Riset Psikologi*, 1:2, 2023.
- Arifianto, Yonatan A. "Deskripsi Sejarah Horizontal Orang Yahudi dan Samaria". *Pasca*, 16:1, 2020.
- Aristawati, Evy, Bagus D. Cahyono, and Nurul Huda. "Community Education in Overcoming Stigmatization Family with Mental Disorders in the Agricultural Area of Mojoparone Pasuruan Regency". *UNEJ E-Proceeding*, 1:1, 2022.
- Atmojo, Bayu S. R., dkk. "Analisis Peran Tenaga Kesehatan dan Dukungan Keluarga dalam Proses Pemulihan ODGJ di Puskesmas". *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11:1, 2023.
- Azisi, Ali Mursyid. "Maurice Merleau-Ponty dan Hasil Pemikirannya". *Jurnal Yaqzhan*, 6:2, 2020.
- Bahari, Kissa, Imam Sunarno, dan Sri Mudayatiningsih. "Beban Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa Berat". *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 3:1, 2017.
- Banfatin, Franky Febryanto. "Identifikasi Peningkatan Keberfungsian Sosial dan Penurunan Risiko Bunuh Diri bagi Penderita Gangguan Kesehatan *Mental Bipolar Disorder* di Kota Medan melalui Terapi Pendampingan Psikososial". *Welfare State*, 2:3, 2013.
- Bour, Eugenius K. "Solidaritas sebagai Ikhtiar Pembebasan ODGJ dari Belenggu Stigma (Tinjauan dari Perspektif Teologi Pembebasan)". *Conscientia*, 3:1, 2024.
- , Petrus C. Dhogo, dan Fransiska Widyawati. "Pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Sikka, Flores Menurut Yohanes 4:1-42". *Bonafide*, 5:1, 2024.
- Budianto, Viktorius dan Robertus Septiandry. "Persaudaraan Orang Samaria yang Baik Hati Menjadi Model untuk Membangun Persaudaraan Universal Menurut Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*". *Rajawali*, 20:2, 2023.

- Cahyaningrum, Kartika, dkk. "Emotion Introduction Program 'Senia' (Non-Verbal Expression and Interaction Art for Activities) for ODGJ Patients TT RSKD Dadi in the City of Makassar". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2:11, 2023.
- Chaeroni, Ahmad, Amung Ma'mun, dan Dian Budiana. "Aktivitas Fisik: Apakah Memberikan Dampak bagi Kebugaran Jasmani dan Kesehatan Mental?". *Sporta Saintika*, 6:1, 2021.
- Corrigan, P. W., J. E. Larson, and N. Ruesch. "Self-Stigma and the 'Why Try' Effect: Impact on Life Goals and Evidence-based Practices". *World Psychiatry*, 8:2, 2009.
- Cuciati, Dwi U. Khasanah, dan Trimar Handayani. "Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dalam Merawat ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa)". *Bhamada*, 15:1, 2024.
- D., Ardiyani I., dan Muljohardjono H. "Intervensi untuk Mengurangi Stigma pada Penderita Skizofrenia". *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8:1, 2019.
- Danukusumah, Firmansyah, Suryani, dan Iwan Shalahuddin. "Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)". *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11:3, 2022.
- Darmawan, I. P., I. S. Prihandhani, dan A. A. K. Ngurah Darmawan, "Hubungan Resiliensi Keluarga dengan Kekambuhan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nusa Penida I". *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 7:1, 2023.
- Darmiati dan Isma Wati. "Gambaran Stigma Masyarakat terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Desa Buku". *Jurnal Perawat Indonesia*, 4:3, 2020.
- Datunsolang, Masye V. S., dan Glendy S. Umboh. "Siapakah Sahabatku? Teladan Orang Samaria dalam Lukas 10: 27-35 untuk Menjaga Kesehatan Mental dari Toxic Friendship". *Mello: Jurnal Mahasiswa Kristen*, 3:1, 2022.
- Daulay, Wardiyah dan Agatha N. Simamora. "Hubungan Motivasi Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Orang dengan Gangguan Jiwa di Kelurahan Medan Sunggal". *Jurnal Psychomutiara*, 3:2, 2020.
- Dewi, E. I., E. W. Wuryaningsih, and T. Susanto. "Stigma against People with Severe Mental Disorder (PSMD) with Confinement 'Pemasungan'". *Nurse Line Journal*, 4:2, 2020.
- Dharmayanti, Ika, dkk. "Pengaruh Kondisi Kesehatan Lingkungan dan Sosial Ekonomi terhadap Kesehatan Mental di Indonesia". *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17:2, 2018.

- Dien, Riedel S. G., dan Valentino R. Moku. "Metode Ilmiah dalam Sejarah Tafsir Alkitab dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Kristen". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4:2, 2022.
- Ekayamti, Endri. "Analisis Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kekambuhan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Geneng Kabupaten Ngawi". *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7:2, 2021.
- Engel, George L. "The Need for a New Medical Model: A Challenge for Biomedicine". *Science*, 196:4286, 1977.
- Eni, Kadek Y. dan Yohanes K. Herdiyanto. "Dukungan Sosial Keluarga terhadap Pemulihan Orang dengan Skizofrenia (ODS) di Bali". *Jurnal Psikologi Udayana*, 5:2, 2018.
- Erastus, Sabdono, et al. "Teaching Intercultural Competence: Dialogue, Cognition and Position in Luke 10: 25–37". *HTS Teologiese Studies*, 77:4, 2021.
- Ernia, Nining, Diah Indriastuti, dan Risnawati. "Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)". *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 1:1, 2020.
- Fadhilah, Nurul. "Understanding the Importance of Balanced Nutrition: Steps to Optimal Health". *Journal Nutrizione*, 1:1, 2024.
- Fadilla, Syarifah N., dan Fathra A. Nauli. "Gambaran Dukungan Sosial Masyarakat terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa". *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10:2, 2021.
- Firmawati, Nur U. I. Biahimo, and Tresyana Mohi. "The Effect of Family Support, the Environment, and Medication Adherence to Medication Levels Recurrence in Mental Patients in the Working Area of the Limboto Health Center". *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5:1, 2023.
- , Rona Febriyona, dan Renalda Rengkung. "Stigma Masyarakat terhadap Penderita Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat". *Jurnal Anestesi*, 1:3, 2023.
- Gatchel, Robert J., et al. "The Biopsychosocial Approach to Chronic Pain: Scientific Advances and Future Directions". *Psychological Bulletin*, 133:4, 2007.
- Gilang, P., D. I. Yani, dan T. Sutini. "Gambaran Stigma Masyarakat terhadap Klien Gangguan Jiwa di RW 09 Desa Cileles Sumedang". *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2:1, 2016.
- Greydanus, Donald E., Ruqiya S. Tareen, and Joav Merrick. "The Mind, Body and Spirit in Psychodermatology: The Legacy of George L. Engel,

MD". *International Journal of Child Health And Human Development*, 8:1, 2015.

Hanif, Muhammad, dkk. "Pemberdayaan Penderita Gangguan Jiwa melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Bambu untuk Meningkatkan Kemandirian". *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4:3, 2023.

Hantono, Dedi dan Diananta Pramitasari. "Aspek Perilaku Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial pada Ruang Terbuka Publik". *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 5:2, 2018.

Harliawan, Muhammad, Yudik Prasetyo, dan Ali S. Graha. "Dampak Frekuensi Berolahraga terhadap Kesehatan Mental Karyawan di Kota Makassar". *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 13:1, 2024.

Hartanto, A. E., G. W. Hendrawati, dan E. Sugiyorini. "Pengembangan Strategi Pelaksanaan Masyarakat terhadap Penurunan Stigma Masyarakat pada Pasien Gangguan Jiwa". *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5:1, 2021.

Hasan, A. A. H., dan M. Musleh. "Public Stigma towards Mental Illness in Jordan: A Crosssectional Survey of Family Members of Individuals with Schizophrenia, Depression, and Anxiety". *J. Psychosocial Nursing and Mental Health Service*, 55:6, 2017.

Hendrawati, dkk. "Peran Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa: A Scoping Review". *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17:7, 2023.

Herawati, Novi dan Yudistira Afconneri. "Perawatan Diri Pasien Skizofrenia dengan Halusinasi". *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8:1, 2020.

Herdiyanto, Y., D. Tobing, dan N. Vembriati. "Stigma terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa di Bali". *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8:2, 2017.

Hidayat, Rian R. "Layanan Bimbingan dan Konseling Model Biopsikososial". *IJGC*, 11:1, 2022.

Huraju, Ade S., Firmawati, dan Dewi Modjo. "Hubungan Dukungan Sosial Masyarakat dengan Kejadian Kekambuhan pada Pasien Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat". *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3:1, 2023.

Jamilah, Subhannur R., dan Dini Rahmayani. "Hubungan Motivasi Keluarga terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien ODGJ di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Amuntai Selatan". *Nursing Science Journal*, 3:1, 2022.

- Kasyfillah, Muhammad H. "Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas bagi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ): Literatur Review". *Humanitas*, 4:2, 2022.
- Katsikidou, M., et al. "Victimization of the Severely Mentally Ill in Greece: The Extend of the Problem". *International Journal of Social Psychiatry*, 59:7, 2012.
- Kirana, Wahyu, Yunita D. Anggreini, dan Wulida Litaqia. "Faktor Risiko yang Mempengaruhi Gangguan Jiwa". *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4:2, 2022.
- Kistemaker, Simon J. "Jesus as Story Teller: Literary Perspectives on the Parables". *The Master's Seminary Journal*, 16:1, 2005.
- Kristy, Nadila C. dan Trias Mahmudiono. "Mengoptimalkan Asupan Zat Gizi sebagai Upaya Preventif dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Mental: Sebuah Tinjauan Literatur". *Media Gizi Kesmas*, 11:2, 2022.
- Kwame, Abukari dan Pammla M. Petrucka. "A Literature-Based Study of Patient-Centered Care and Communication in Nurse-Patient Interactions: Barriers, Facilitators, and the Way Forward". *BMC Nursing*, 20:158, 2021
- Laksmi, I. G. A. P. S., dan Desak M. A. D. Jayanti. "Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kesehatan Mental pada Remaja". *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14:1, 2023.
- Lestari, W., dan Y. F. Wardhani. "Stigma dan Penanganan Penderita Gangguan Jiwa Berat yang Dipasung". *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17:2, 2014.
- Lestari, Wahyu I. S., et al. "Empowerment of People with Mental Disorders (ODGJ) in Increasing Income through Creativity in Making Doormats (Case Study of Poskeswa in Sidorejo, Sukorejo District, Ponorogo Regency)". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2:9, 2023.
- Listyarini, Anita D., dkk. "Dukungan Keluarga pada Perawatan Pasien Gangguan Jiwa Post Rawat Inap di Rumah Sakit". *The Shine Cahaya Dunia Ners*, 8:2, 2023.
- Lommen, Miriam J. J., and Kathleen Restifo. "Trauma and Posttraumatic Stress Disorder (PTSD) in Patients with Schizophrenia or Schizoaffective Disorder". *Community Mental Health Journal*, Vol. 45, 2009.
- Londo, Elsy E. "Nilai Empati dalam Lukas 10:25-37 dan Signifikansinya untuk Orang yang Mengalami Gangguan Kesehatan Mental". *Bonafide*, 4:2, 2023.

- Madung, Otto Gusti. "Martabat Manusia sebagai Basis Etis Masyarakat Multikultural". *Diskursus-Jurnal Filsafat dan Teologi STF Driyarkara*, 11:2, 2012.
- Mamidi, F. X., Surip Stanislaus, dan Lukman Pandiangan. "Sesama Manusia Menurut Lukas 10:25-37 dalam *Humana Communitas*: Gambaran Persaudaraan Sejati dalam Situasi Pandemi". *Logos*, 20:2, 2023.
- Marannu, Gitareja M., dan Arthur Huwae. "Resiliensi dan Kebahagiaan pada Caregiver ODGJ". *Psikologi Prima*, 6:1, 2023.
- Mascayano, et al. "Including Culture in Programs to Reduce Stigma towards People with Mental Disorders in Low- and Middle-Income Countries". *Transcultural Psychiatry*, 57:1, 2020.
- Mauritz, Maria W., et al. "Prevalence of Interpersonal Trauma Exposure and Trauma-Related Disorders in Severe Mental Illness". *European Journal of Psychotraumatology*, 4:1, 2013.
- Mawikere, Marde C. S. dan Sudiria Hura. "Diskursus Kritik Naratif sebagai Metode Hermeneutis Biblis Menurut Kajian Teolog Biblika". *Da'at: Jurnal Teologi Kristen*, 4:1, 2023.
- Mehring, Hanna-Maria. "The Samaritan Woman as a Quick-Witted Border Crosser in John 4". *Religion*, 15:8, 2024.
- Miniharianti, Badrul Zaman, and Jihan Rabial. "Relationship between the Fulfillment of Spiritual Needs with the Motivation of Patients Schizophrenia in the Health Center Area, Pidie District". *Jurnal Ners*, 7:1, 2023.
- Mustakima, Karmina, Milla E. Saputri, dan Andi J. Rifiana. "Analisis Faktor Perawatan Keluarga pada Klien Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di RSUD Depok-Jawa Barat, Tahun 2023". *Journal of Nursing Innovation*, 2:1, 2023.
- Nahak, Rionimus I., dan Nikolas Kristiyanto. "Spiritualitas Persaudaraan Universal: Belajar dari Kisah Orang Samaria yang Baik Hati (Lukas 10:25-37)". *Spiritualitas Ignatian*, 23:1, 2023.
- Nasriati, Ririn. "Stigma dan Dukungan Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)". *Medisains*, 15:1, 2017.
- Nisa, Syifa A., Mubsyisyir Hasanbasri, dan Nunung Priyatni. "Peran *Stakeholder* terhadap Program Kesehatan Jiwa dalam Penanggulangan Pasung pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman". *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 23:2, 2020.

- Nobrihas, Risty S., dkk. “Faktor Dukungan Keluarga terhadap Kekambuhan Orang dengan Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Naimata, Kupang Tahun 2022”. *Journal of Evidence-based Nursing and Public Health*, 1:1, 2024.
- Nubli, Muhammad A. “Depresi pada Penderita Cedera Kepala”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8:2, 2019.
- Nurul, N. E., dan D. H. Wicaksono. “Menumbuhkan Produktivitas Kerja dengan Ternak Ayam pada Eks-ODGJ di Desa Doho Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun”. *Promosi*, 8:2, 2020.
- Oexle, N. “Mental Illness Stigma and Suicidality: The Role of Public and Individual Stigma”. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 27:2, 2018.
- Oktaviana, Meli dan Riska Ratnawati. “Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)”. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11:2, 2022.
- Ongkowidjojo, Hendry. “Theological Interpretation of Scripture”. *Jurnal Amanat Agung*, 9:1, 2013.
- Ozamiz-Etxebarria, N., et al. “Reducing Stigma towards Mental Disorder in Social Education Students through Case Studies and Problem-Based Learning”. *Psicología Conductual*, 30:2, 2022.
- Pardede, Jek A., B. A. Keliat, dan I. Y. Wardani. “Pengaruh *Acceptance and Commitment Therapy* dan Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat terhadap Gejala, Kemampuan Berkomitmen pada Pengobatan dan Kepatuhan Pasien Skizofrenia”. *FIK UI*, 2013.
- Parinduri, Julidia S., dkk. “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pasien Menjalani Perawatan Luka Ulkus Diabetik”. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6:1, 2023.
- Permanasari, Nita O., Zumrotul Chairijah, dan Puji Purwaningsih. “Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Pasien Gangguan Jiwa”. *Corona*, 1:4, 2023.
- Phang, Benny. “Tergeraklah Hatinya oleh Belas Kasihan: Belajar dari Perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati (Luk. 10:25-37) dalam Mengasihi Embrio sebagai Sesama”. *Studi*, 19:1, 2019.
- Proctor, Mark A. ““Who Is My Neighbor?” Recontextualizing Luke’s Good Samaritan (Luke 10:25–37)”. *Journal of Biblical Literature*, 138:1, 2019.
- Putra, Andreas M. “Telaah atas Lukas 10:25-37 dan Relevansinya terhadap Kemanusiaan setelah Pandemi Covid-19”. *Sapientia Humana*, 2:1, 2022.

- Putra, Fadlih A., dkk. "Program Wadah Jiwa untuk Menurunkan Stigma Negatif terhadap ODGJ". *Abdi Psikonomi*, 3:3, 2022.
- Putri, Triyana H., Yuyun Tafhwidah, dan Fitri Fujiana. "Peningkatan Pengetahuan Remaja dalam Mereduksi Stigma Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) melalui Edukasi". *Abdimas Universal*, 5:1, 2023.
- Rahayu, Aty N. "Pengalaman Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Paska Pasung dalam Melakukan Rehabilitasi Psikososial". *Healthcare Nursing Journal*, 1:1, 2019.
- Rahayu, Desi A., Mohamad F. Mubin, dan Titik Suerni. "Pemberdayaan Caregiver Primer pada ODGJ Pasca Pasung melalui Penerapan Psikoedukasi Keluarga di DSSJ Banyuroto". *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2:3, 2023.
- Rahayu, Sri Budi, Yusak Sigit Prabowo, dan Yotam Teddy Kusnandar. "Pemahaman Belas Kasihan Yesus dalam Injil Sinoptik dan Aplikasinya pada Penanganan Pasien Isolasi Mandiri". *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 2:1, 2022.
- Rahman, Gunawan Santoso, Inrayani, dan Adilah Syafiyah. "Pemikiran mengenai Martabat dan Nilai Intrinsik Manusia untuk Melindungi dan Memajukan". *Jupetra*, 2:3, 2023.
- Renwarin, Bernardus. "Gereja sebagai Institusi Sosial: Perspektif Sosiologis". *Limen: Jurnal Agama dan Kebudayaan*, 4:2, 2008.
- Risnawati, Dina dan Idris Y. Pamungkas. "Hubungan Peran Serta Keluarga Pasien Gangguan Jiwa dengan Perawatan Pasca Hospitalisasi di Desa Gedangan Grogol Sukoharjo". *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 7:2, 2014.
- Roukema, Riemer. "The Good Samaritan in Ancient Christianity". *Vigiliae Christianae*, 58:1, 2004.
- Rusmawati, Tri U., dkk. "Penyuluhan Perawatan Kebersihan Diri pada Keluarga ODGJ di Ratu Samban Kota Bengkulu". *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3:3, 2023.
- Saetban, Saefnat. "Makna Iman dalam Pelayanan Holistik". *Kerusso*, 7:1, 2022.
- Safrudin, Akmad dan Dwi R. Fitriani. "Hubungan antara Dukungan Instrumental Keluarga dengan Penerimaan Keluarga terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di RSJD ATMA Husada Mahakam Samarinda". *Borneo Studies and Research*, 1:3, 2020.
- Saidang, S., dan S. Suparman. "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3:2, 2019.

- Saleh, Muhammad. "Latihan dan Aktivitas Fisik untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis". *Journal Power of Sports*, 2:1, 2019.
- Sapitri, Lolika, dkk. "*Personal Hygiene* pada ODGJ dengan Defisit Perawatan Diri di Kelurahan Pondok Belakang Kota Bengkulu". *Jurnal Dehasen untuk Negeri*, 3:1, 2024.
- Sari, Indah. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien Gangguan Halusinasi: *Literature Review*". *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5:12, 2022.
- Sari, Novita Erliana. "Pemberdayaan Ekonomi Eks-ODGJ melalui *Farming Daily Activities*". *Amalee*, 3:2, 2022.
- Searight, H. Russell. "The Biopsychosocial Model: Reports of My Death Have Been Greatly Exaggerate". *Culture, Medicine, and Psychiatry*, Vol. 40, 2016.
- Simanjuntak, Horbanus Josua. "Konsep Sesamaku Manusia dalam Lukas 10:25-37". *Voice of Wesley*, 3:1, 2020.
- Simbolon, Sori T. "Model Pelayanan Pastoral Konseling terhadap Orang Sakit Berdasarkan Lukas 10:33-35". *Jurnal Teologi Amreta*, 3:2, 2020.
- Siskou, Maryse. "Georges Libman Engel (1913-1999): Le Modèle Biopsychosocial Et La Critique Du Réductionnisme Biomédical". *Journal des psychologues*, 260:7, 2008.
- Siswanto, Daniel dkk. "Makna Sesamaku Manusia Berdasarkan Lukas 10:25-37". *Logon Zoes*, 5:2, 2022.
- Sitompul, Dian Novita. "Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role-Playing* terhadap Perilaku Solidaritas Siswa dalam Menolong Teman". *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1:1, 2015.
- Songgono, Jacob. "Membangun Toleransi dalam Masyarakat Multiagama dan Multikultural di Indonesia dari Perspektif Lukas 10:25-37". *Vox Dei*, 3:1, 2022.
- Stevanus, Kalis. "Memaknai Kisah Orang Samaria yang Murah Hati Menurut Lukas 10:25-37 sebagai Upaya Pencegahan Konflik". 3:1, 2020.
- Suardana, I. M. "Identitas Kristen dalam Realitas Hidup Berbelaskasih: Memaknai Kisah Orang Samaria yang Murah Hati". *Jurnal Jaffray*, 13:1, 2015.
- Subardjo, Ratna Y. S., dan Deasti Nurmaguphita. "Dukungan Keluarga dalam Penanganan ODGJ". *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 3:1, 2021.

- Subu, Muhammad A., Dave Holmes, dan Jayne Elliot. “Stigmatisasi dan Perilaku Kekerasan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Indonesia”. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19:3, 2016.
- Sugiarto, Tjoe, Mario Pangemanan, dan Hikman Sirait. “Hukum Kasih dan Implementasinya dalam Kehidupan Orang Percaya Berdasarkan Lukas 10:25-37”. *STTB*, 2022.
- Suhermi, S., dan Fatma Jama. “Dukungan Keluarga dalam Proses Pemulihan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)”. *Suara Forikes*, 10:2, 2019.
- Sukendar, Yohanes. “Mengembangkan Persaudaraan Insani (Tinjauan Biblis)”. *Sapa*, 4:2, 2019.
- Sukma, Gibran I., dkk. “Hubungan Perbedaan Beban Trauma dengan Gambaran Histopatologi Hematoma Otak Tikus Pasca Cedera Otak Traumatik”. *Jurnal Sains Teknologi dan Lingkungan*, 9:1, 2023.
- Sulistyorini, Ariani dan Laurencia G. Harianto. “Dukungan Keluarga dalam Perawatan Salah Satu Anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Watulimo Kabupaten Trenggalek”. *Proceedings of the National Health Scientific Publication Seminar*, 2:4, 2023.
- Suprabowo, Gunawan Y. A. “Memaknai Hospitalitas di Era *New Normal*: Sebuah Tinjauan Teologis Lukas 10:25-37”. *Harvester: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 5:1, 2020.
- Susanta, Yohanes K. “Menjadi Sesama Manusia: Persahabatan sebagai Tema Teologis dan Implikasinya bagi Kehidupan Bergereja”. *Dunamis*, 2:2, 2018.
- Svendsen, Marie L., et al. “Family Involvement and Patient-Experienced Improvement and Satisfaction with Care: A Nationwide Cross-Sectional Study in Danish Psychiatric Hospitals”. *BMC psychiatry*, Vol. 21, 2021.
- Tambunan, Angelina dan Atik Rahmawati. “Dukungan Sosial Keluarga terhadap Keberfungsian Sosial Orang dengan Gangguan Jiwa”. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, 4:1, 2023.
- Tarmedi, P. A. Didi. “Analisis Naratif: Sebuah Metode Kristiani Hermeneutika Kitab Suci”. *Melintas*, 29:3, 2013.
- Tatilu, Frits O. “Hukum Kasih: Landasan Bersama Agama-agama”. *Societas Dei*, 4:2, 2017.
- Taung, Marlon. “Konsep Murah Hati Berdasarkan Lukas 6:36”. *Bonafide*, 2:2, 2021.

- Thornicroft, et al. "Stigma: Ignorance, Prejudice or Discrimination". *The British Journal of Psychiatry*, 190:3, 2007.
- Toron, Vinsensius Bawa dan Yohanes Marinus. "Ajaran Sosial Gereja tentang Membangun Keluhuran Martabat Manusia sebagai Citra Allah". *In Veritate Lux*, 1:1, 2018.
- Trigueros, R., et al. "Self-Stigma, Mental Health and Healthy Habits in Parent of Children with Severe Mental Disorder". *Psychology Research and Behavior Management*, Vol. 15, 2022.
- Usraleli, dkk. "Hubungan Stigma Gangguan Jiwa dengan Perilaku Masyarakat pada Orang dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita Pekanbaru". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20:2, 2020.
- Wahyu, Bimantara, Widya A. Lolo, dan Imam Jayanto. "Analisis Minimalisasi Biaya Penggunaan Risperidon dan Haloperidol pada Pasien Skizofrenia Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbusang". *Pharmacon*, 10:4, 2021.
- Wahyuningsih, Sri, dkk. "Psikoedukasi Keluarga sebagai Caregiver Pasien Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pasca Pasung Desa Tambak Madura". *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 4:1, 2023.
- dan Rika K. Sari. "Aktivitas Komunikasi Terapeutik Keluarga pada Orang dengan Gangguan Jiwa Kategori Tenang dalam Proses Penyembuhan". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22:2, 2024.
- Wibowo, Timotius. "Membaca Kisah Orang Samaria yang Murah Hati dengan Kaca Mata Psikologi Sosial". *Veritas*, 1:2, 2000.
- Wicaksono, Arif. "Pandangan Kekristenan tentang *Higher Criticism*". *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 1:1, 2018.
- Wulandari, Putri A., dan Dwi R. Fitriani. "Hubungan Beban dengan Penerimaan Keluarga pada ODGJ di Poliklinik RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda". *Borneo Studies and Research*, 1:3, 2020.
- Yanti, Dhiny E. "Kesulitan Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020". *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI)*, 2:1, 2021.
- Yoisangaji, Arifin. "Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas IX MTSN 1 Kepulauan Sula". *Juanga*, 10:1, 2024.

Yusup, Adi Abdilah. "Agama dan Penghormatan pada Martabat Manusia dalam Perspektif Abdullahi Ahmed An-Na'im". *Jurnal Ilmiah Falsafah*, 10:2, 2024

Zulfadianti, Surya, dkk. "Konsep Diri Negatif dan Penanganannya (Studi Kasus Dua Orang Siswa di SMA Negeri 2 Bone)". *Pinisi Journal of Education*, 2023.

Artikel dalam Buku

Abogunrin, Samuel O. "Luke". *The International Bible Commentary: A Catholic and Ecumenical Commentary for the Twenty-First Century*. Ed. William R. Farmer. Philippine: Claretian Publications, 2001.

Dwidiyanti, Meidiana. "Konsep Keperawatan Holistik". *Holistic Nursing UNDIP. Keperawatan Holistik*. Yogyakarta: Kepel Press, 2017.

Edwin, Paskalis. "Pelayan yang Rendah Hati". Ed. F. X. Didik Bagiyodwinadi. *Kasih Tanpa Pamrih, Tulus Tanpa Modus: Menggali Makna Pelayanan dalam Perspektif Alkitab*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Juliana, Maryam, dan Elsa. "Mendefinisikan Kesehatan dan Kesehatan Optimal". *Edukasi Pasien dan Komunikasi Efektif*. Mamuju: IKBS Fatimah Press, 2023.

Spicq, Ceslaus. "The Charity of the Good Samaritan". *Contemporary New Testament Studies*. Ed. M. Rosalie Ryan. Minnesota: The Liturgical Press, 1965.

Karya Ilmiah, Skripsi, dan Tesis

Baca, Miguel Angel Carbajal. "Virtue Ethics in the Parable of the Good Samaritan: Shaping Christian Character". Thesis, Boston College University, 2011.

Bour, Eugenius Koresy. "Relevansi Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi Pelayanan Ordo Kamilian terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Sikka". Skripsi, Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

Estria, S. R. "Direct Contact Challenge: Metode Menurunkan Stigma dan Meningkatkan Empati terhadap ODGJ". *Prosiding University Research Colloquium*, 2021.

- Fahrudin, Adi. “Memahami Manusia dari Perspektif Biopsikososial-Spiritual”. *Prosiding Kesehatan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, September 2023.
- Lestari, Melda M. “Analisis Hubungan Faktor Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kekambuhan (*Relapse*) pada Pasien Rawat Jalan Skizofrenia di Rumah Sakit Khusus Hayunanto Medical Center Malang Periode 2016 dan 2017. Skripsi, Jurusan Farmasi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019.
- Nurchayati, Fiki A. “Hubungan *Internalized Stigma* dan Resiliensi dengan Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman”. Skripsi, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, 2020.
- Putra, Antonius Gede Ekadana. “Perwujudan Kasih terhadap Korban Kekerasan Fisik dalam Terang Lukas 10:25-37 dan Relevansinya bagi Para Pelayan Pastoral”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2020.
- Rahmawati, Hetti. “Model Biopsikososial Perilaku Adiksi NAPZA pada Remaja”. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis UNM*, Agustus 2018.
- Saputri, Hana C. “Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar IPA pada Materi Pesawat Sederhana melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) di SD Negeri 3 Banjarparakan”. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2013.
- Wahyuni, Puri. “Menggali Pesan Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati (Lukas 10:25-27) melalui Katekese Kaum Muda sebagai Usaha Pembinaan Kaum Muda di Stasi Kristus Raja Ngrambe, Paroki Santo Yoseph Ngawi, Jawa Timur”. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2013.

Wawancara

- Adelvina, Maria. Wawancara, pada 7 Februari 2025 di Puskesmas Magepanda.
- Afida, Eminoda. Wawancara, pada 25 Oktober 2024 di Ndete, Magepanda.
- Alvia, Maria. Wawancara, pada 11 Oktober 2024 di Wairlong, Apingot, Desa Umagera.
- Andi, Cyrelus Suparman. Wawancara, pada 11 Oktober 2024 di Seminari St. Kamilus Nita, Maumere.
- Bajo, John Bercmans. Wawancara, via telepon pada 16 Mei 2025.

-----, Minsia. Wawancara, pada 9 Februari 2025 di Watubala, Waigete.

Behan, Maria. Wawancara, pada 9 Oktober 2024 di Wairlong, Kewapante.

Bernadina, Maria. Wawancara, pada 29 September 2024 di Habi.

Binu, Maria. Wawancara, pada 1 November 2024 di Nanga.

Bosco, Yohanes Don. Wawancara, 29 September 2024 di Desa Sikka.

Bubda, Martina. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Wolowiro, Paga.

Bulu, Damianus Bili. Wawancara, via telepon pada 17 Mei 2025.

Dakunya, Thomas. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Tada, Desa Lela.

Davince, Leonardus. Wawancara, pada 11 Oktober 2024 di Wairlong, di Apingot, Desa Umagera.

Debei, Adelwundis Dua. Wawancara, pada 29 September 2024 di Lela.

Dince, Teresia. Wawancara, pada 5 Oktober 2024 di Hoba, Nangalimang

Dolorosa, Severina. Wawancara, pada 7 Oktober 2024 di Nataweru, Nita.

Don, Donatus. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Tada, Desa Lela.

Dulle, Yosef D. F. Wawancara, 5 Oktober 2024 di Puskesmas Nita, Maumere.

Erna, Edelberta Nona. Wawancara, pada 11 Mei 2024 di Wolomapa, Desa Hoder.

Firman, Ronaldus. Wawancara melalui telepon pada 10 Januari 2025.

Gaisukuwodo, Osias. Wawancara, pada 14 Oktober 2024 di Likot, Desa Hoder.

Galvani, Luigi. Wawancara, pada 3 Oktober 2024 di St. Camillius Social Center Misir.

Gate, Monika. Wawancara, pada 29 September 2024 di Habi.

Gunadin, Agustinus. Wawancara, pada 3 Januari 2025 di Aspirat Beato Luigi Tezza Langgo, Ruteng.

Harsan, Robertus Raflianto. Wawancara, via telepon pada 16 Mei 2025.

Ikang, Fransiska Dua. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Tada, Desa Lela.

Isabel, Candida. Wawancara, 10 Oktober 2024 di Wairklau.

Jawa, Fidelis. Wawancara, pada 9 Oktober 2024 di Jalan Bray Gang 1, Nangameting.

Kaka, Wilfrida Ina. Wawancara, 6 Oktober 2024 di Puskesmas Nanga, Maumere.

Kartini, Rastiana. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Tada, Desa Lela.

Keluanan, Simon. Wawancara, pada 25 Oktober 2024 di Woloboa, Magepanda.

Konda, Katarina Alde. Wawancara, pada 30 November 2024 di Tana Duen, Blatat.

Lawang, Stefanus Candra. Wawancara, pada 30 Januari 2025 di Seminari Tinggi St. Kamilus Nita, Maumere.

Liin, Hendrikus. Wawancara, pada 11 Oktober 2024 di Napun Logat, Desa Umagera.

Lodo, Maksimus Kristo. Wawancara, pada 17 Mei 2025 di Pastoran Nita.

Lunga, Paulus. Wawancara, pada 25 Maret 2025 di Wairklau.

Magdalena, Maria. Wawancara, pada 9 Oktober 2024 di Jalan Bray Gang 1, Nangameting.

Mawar, Donata. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Halat, Nele Barat.

Meluk, Katarina. Wawancara, pada 25 Oktober 2024 di Kubit, Hewokloang.

Meris, Eventina N. Wawancara, pada 15 November 2024 di Puho, Desa Iligai.

Migo, Yakobus Dionisius. Wawancara, via telepon pada 16 Mei 2025.

Nalut, Yolenta Safi. Wawancara, pada 3 Oktober 2024 di Seminari St. Kamilus Nita, Maumere.

Nggadho, Yosep. Wawancara, pada 25 Oktober 2024 di Woloboa, Magepanda.

Nong, Andreas. Wawancara, pada 11 Mei 2024 di Wolomapa, Desa Hoder.

Nuwa, Maria Owa. Wawancara, pada 7 Oktober 2024 di Nataweru, Nita.

Oles, Alfons. Wawancara, pada 15 Oktober 2024 di Seminari St. Kamilus Nita, Maumere.

Pene, Magdalena. Wawancara, pada 30 November 2024 di Arat, Desa Tekaiku.

Philomena, Damiana. Wawancara, pada 1 Juli 2024 di Gere.

Pukan, Alexander Ola. Wawancara, pada 17 Mei 2025 di Pastoran Wairpelit.

Purnama, Asep. Wawancara, pada 2 Februari 2025 di Wairklau.

Roja, Petronela. Wawancara, 22 September 2024 di Apinggot, Desa Umagera.

Sada, Bonevantura Elisabeth. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Tada, Desa Lela.

Sales, Evenia Venitansa. Wawancara, pada 7 Desember 2024 di Puskesmas Nanga.

Sega, Agustinus S. Wawancara, pada 7 November 2025 di RSUD dr. T. C. Hillers Maumere, Wairklau.

Sibar, Ignas. Wawancara, pada 10 Oktober 2024 di Seminari St. Kamilus Nita, Maumere.

Silfester, Petrus. Wawancara, pada 7 Oktober 2024 di Tebuk, Nita.

Sion, Sisilia. Wawancara, pada 30 November 2024 di Hubinata, Desa Tekaiiku.

Soge, Maria A. Wawancara, pada 29 September 2024 di Desa Sikka.

Suwandi, Yoseph N. Wawancara, pada 14 Oktober 2024 di Likot, Desa Hoder.

Suwasni, Maria V. Wawancara, pada 4 Oktober 2024 di Puho.

Tiwan, Titus. Wawancara, pada 29 September 2024 di Habi

Tora, Katarina. Wawancara, pada 30 November 2024 di Hubinata, Desa Tekaiiku.

Wara, Trivisialus Raja. Wawancara, via telepon pada 17 Mei 2025.

Wera, Marselinus. Wawancara, pada 17 Mei 2025 di Pastoran Nita.

Yakob, Yakobus. Wawancara, pada 30 September 2024 di Wegiknatar, Desa Seusina.

Yasinta, Sofia. Wawancara, pada 15 Oktober 2024 di Wairhubing.

Yobe, Andreas. Wawancara, pada 27 September 2024 di Seminari St. Kamilus Nita, Maumere.

------. Wawancara, via telepon pada 16 Mei 2025.

Yosman, Fransiskus. Wawancara, 4 Oktober 2024 di Tada, Desa Lela.

Yulius, Fransiskus. Wawancara, pada 25 Oktober 2024 di Kubit, Hewokloang.

Manuskrip

Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka. "Data Jumlah ODGJ di Kabupaten Sikka Per Desember 2024". Gudang Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka, Dipeoleh pada 5 Desember 2024.

Pangrazzi, Arnaldo. "The Art of Caring for the Sick: Guidelines for Creative Ministry". Material of Clinical Pastoral Education, Camilian Order of Philippines Province, 2020.

Internet

Department of Graduate Psychology JMU. "Gregg Henriques". <https://www.jmu.edu/chbs/gradpsyc/people/henriques-gregg.shtml>;

de Rosary, Ebed. "ODGJ di Sikka Capai 1.220 Orang, Ada yang Gagal Jadi Legislatif dan Kades". *Florespos.net*, 13 Maret 2025. <https://florespos.net/2025/03/13/odgj-di-sikka-capai-1-220-orang-ada-yang-gagal-jadi-legislatif-dan-kades>.

Dwiayuningtiyas, Maya. "Jenis-jenis Terapi Psikologis dan Manfaatnya". *D'fun Station*, 17 Januari 2024. <https://www.dfunstation.com/blog/read/kesehatan-mental/276/jenis-jenis-terapi-psikologis-dan-manfaatnya>.

Edward G. Miner Library. "George Libman Engel, M. D.". *URMC*. <https://www.urmc.rochester.edu/libraries/miner/rare-books-and-manuscripts/archives-and-manuscripts/faculty-collections/the-papers-of-george-allen-papers-engel.aspx>;

Henriques, Gregg. "The Biopsychosocial Model and Its Limitations". *Psychology Today*, Oktober 2015. <https://www.psychologytoday.com/us/blog/theory-knowledge/201510/the-biopsychosocial-model-and-its-limitations>.

Husna, Hikmatul A. "Dukungan Sosial bagi Pemulihan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)". *Dinsos Kapuas*, 5 Oktober 2023. <https://dissos.kapuaskab.go.id/2023/10/05/dukungan-sosial-bagi-pemulihan-orang-dengan-gangguan-jiwa-odgj/>.

Komisi Waligereja Indonesia. "Ringkasan Ensikli *Fratelli Tutti*". *Dokpenkwi*. <https://www.dokpenkwi.org/ringkasan-ensiklik-fratelli-tutti/>.

Lestari, Tri Yuniwati. "Ketahui Gangguan Mental yang Disebabkan Genetik". *Klinikdokter*, 18 November 2021. <https://www.perplexity.ai/search/new?q=pending&newFrontendContextUUID=-ad956cc0-e368-4cd4-b208-1bd11898d2d8>.

- Marschall, Amy. "Understanding the Biopsychosocial Model of Health and Wellness". <https://www.verywellmind.com/understanding-the-biopsychosocial-model-7549226#citation-1>.
- Psycholo Genie. "Advantages and Disadvantages of the Biopsychosocial Model". <https://psychologenie.com/-advantages-disadvantages-of-biopsychosocial-model>.
- Ratnasari, Nur D. "10 Manfaat Membersihkan Rumah untuk Kesehatan Badan dan Mental". *Pinhome*, 5 Desember 2023. <https://lifestyle.pinhome.id/blog/manfaat-membersihkan-rumah/>.
- Rumadjak, Krisostomus A. "Tinjauan Teologis tentang Persaudaraan Sejati (Luk. 10:25-37)". *Kompasiana*, 15 Desember 2021. https://www.kompasiana.com/amzalrumadjak-karmel3902/61b954ec62a7040-ca609cce2/-tinjauan-teologis-tentang-persaudaraan-sejati-luk-10-25-37?page=1&page_images=1.
- Wikipedia. "George L. Engel". https://en.wikipedia.org/wiki/George_L._Engel.
 -----, "Gregg Henriques". https://en.wikipedia.org/wiki/Gregg_Henriques.
 -----, "Kolaborasi". https://id.wikipedia.org/wiki/Kolaborasi#cite_note-1.
 -----, "Proselit". https://id.wikipedia.org/wiki/Proselit#cite_note-a-1.
- [t.n.]. "Inisiatif Adalah: Ini Contoh dan Cara Melatihnya". *Jobstreet.com*. <https://id.jobstreet.com/id/career-advice/article/inisiatif-adalah>.